PENGEMBANGAN KREATIVITAS ANAK MELALUI PEMANFAATAN BARANG BEKAS DARI BOTOL AQUA PLASTIK KELOMPOK A TAHUN 2012/2013

NASKAH PUBLIKASI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
guna mencapai derajat sarjana S-1
Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)

Disusun Oleh :
LILIS SURYANI
A520101003

FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
TAHUN 2013

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. A.Yani Trompol Pos I-Pabelan,Kartasura Telp. (0271) 715448 Surakarta 57102

SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Dra. Surtikanti, M.Pd
NIP/NIK : 155
Nama : Drs.Ilham Sunaryo, M.Pd
NIP/NIK : 354

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tuas akhir dari mahasiswa

Nama : Lilis Suryani
NIM : A520101003
Program Study : PAUD
Judul Skripsi :

"PENGEMBANGAN KREATIVITAS ANAK MELALUI PEMANFAATAN BARANG BEKAS DARI BOTOL AQUA PLASTIK KELOMPOK A TAHUN AJARAN 2012/2013".

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.
Demikian persetujuan dibuat semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, Juli 2013

Pembimbing I

Dra. Surtikanti, M. Pd
NIK. 155

Pembimbing II

Drs. Ilham Sunaryo M.Pd.
NIK. 354

ABSTRAK

PENGEMBANGAN KREATIVITAS ANAK MELALUI PEMANFAATAN BARANG BEKAS DARI BOTOL AQUA PLASTIK KELOMPOK A TAHUN 2012/2013

Lilis Suryani, A520101003, Jurusan Pendidikan Guru Pendidik Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013, 108 halaman

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan kreativitas anak melalui kegiatan Pemanfaatan Barang Bekas Dari Botol Aqua Plastik pada anak kelompok A TK BA Aisyiyah Ngepungsari, Karanganyar, Kecamatan Weru Kabupaten Sukoharjo tahun ajaran 2012/2013. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Subyek penelitian ini adalah anak kelompok A TK BA Aisyiyah Ngepungsari, Karanganyar yang berjumlah 15 anak. Data kemampuan kognitif dalam pengembangan kemampuan kreativitas melalui pemanfaatan barang bekas dari botol aqua plastik, dikumpulkan dengan metode observasi. Data yang diperoleh melalui beberapa sumber yaitu, kejadian, responden dan dokumen. Hasil penelitian menunjukkan terjadi peningkatan kreativitas melalui pemanfaatan barang bekas dari botol aqua plastik. Hal ini ditunjukkan oleh hasil pada siklus, yaitu siklus I pemanfaatan barang bekas dari botol aqua plastik menjadi bentuk kincir angin dan perahu 55,67%, siklus II meningkat menjadi 73,67%, dan siklus III meningkat menjadi 85,5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa melalui pemanfaatan barang bekas dari botol aqua plastik dapat mengembangkan kreativitas pada anak.

Kata kunci *: Kreativitas, pemanfaatan barang bekas, botol aqua plastik*

PENDAHULUAN

Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan sangat fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Ia memiliki dunia dan karakteristik sendiri yang jauh berbeda dengan orang dewasa. Anak selalu aktif, dinamis, antusias, dan ingin tahu secara alamiah, merupakan makhluk sosial yang unik, kaya dengan idea tau gagasan sehingga muncul bakat yang dimilikinya.

Undang-undang sistem pendidikan Nasional (2003 : 1.4) menegaskan "bahwa pendidikan anak usia dini adalah upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Menyikapi perkembangan anak usia dini, perlu adanya suatu program pendidikan yang di desain sesuai dengan tingkat perkembangan anak. Kita dapat jadikan ruang kelas sebagai arena bermain, bernyanyi, bergerak bebas, kita jadikan ruang kelas sebagai ajang kreativitasbagi anak dan menjadikan mereka kerasan dan secara psikologis nyaman".

Perkembangan anak cerdas istimewa seringkali mengalami ketidak sinkronan dalam berkembang atau bisa disebut asyncronic/dissyincronic development (Silverman, 998). Biasanya orang awam melihat anak cerdas istimewa ditunjukkan dengan skor IQ yang tinggi, namun tidak sekedar IQ untuk bisa menunjukkan kecerdasan seorang anak, perlu kreativitas dan aspek

kepribadian, komitmen terhadap tugas dan motivasi. Pendidik dan orang tua dalam mengarahkan belajar anak perlu memperhatikan masalah yang terkait dengan pemenuhan psikologis, perkembangan kreativitas, emosional, dan motivasi anak sehingga pembelajaran yang bersifat individual perlu dilakukan. Konsep pembelajaran unggul dengan pendekatan individual terkait dan sesuai dengan teori belahan otak manusia (belahan otak kiri mempunyai fungsi berpikir linier, logis, convergen dan teratur, belahan otak kanan mempunyai fungsi imajinasi, berpikir divergen, kreatif. Sehingga pembelajaran bagi anak dikatakan baik bila perkembangan kedua otaknya berjalan secara harmonis, dan nantinya akan berkembang dan menciptakan kemampuan yang unik dari setiap seorang anak.

Para ahli psikoanalisa berkeyakinan bahwa lingkungan memberi peran yang sangat besar dalam pemebentukan sikap, kepribadian,dan pengembangan kemampuan anak secara optimal. Anak yang tidak mendapat lingkungan baik untuk merangsang pertumbuhan otak misalnya jarang disentuh, jarang diajak bermain, jarang diajak berkomunikasi, maka perkembangan otaknya akan lebi kecil 20% - 30% dari ukuran normal seusianya. Hasil penelitian mengemukakan bahwa pertumbuhan sel jaringan otak pada anak usia 0-4 tahun mencapai 50%, sehingga usia 8 tahun mencapai 80 %, sehingga para ahli menyebutkan periode perkembangan masa kanak-kanak sebagai masa emas (golden age) yang hanya terjadi satu kali dalam perkembangan kehidupan manusia.

Oleh sebab itu pada tahun pertama hingga tahun kelima merupakan periode terpenting untuk merangsang pertumbuhan pada anak, salah satunya

melalui pemanfaatan barang bekas yang dibuat sendiri dari bahan-bahan yang sudah tidak terpakai lagi salah satu yaitu dari botol aqua plastik. Selama ini anak beranggapan kalau botol bekas air minum atau barang bekas lainnya itu sudah tidak bisa digunakan dan harus dibuang ke tempat sampah.

Penggunaan media pembelajaran yang berupa alat permainan atau alat peraga dirasakan perlu dalam pembelajaran untuk anak usia dini karena dapat mendorong aktivitas dan kreativitas anak didik sehingga anak akan lebih mandiri dalam memunculkan ide atau gagasannya. Berkaitan dengan hal tersebut di atas, maka penulis merasa perlu melakukan penelitian dengan judul "Pengembangan kreativitas anak melalui pemanfaatan barang bekas dari botol aqua plastik kelompok A tahun 2012/2013"

Pembatasan Masalah ntuk mengatasi permasalahan supaya dapat dikaji secara mendalam maka diperlukan pembatasan masalah. Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah Pembelajaran untuk anak usia dini melalui pemanfaatan barang bekas dari botol aqua plastik, Peningkatan kreativitas bagi anak usia dini dalam penelitian ini dibatasi pada anak usia 4-5 tahun di TK BA Aisyiyah Ngepungsari.

Tujuan penelitian ini untuk mengembangkan kreativitas anak melalui pemanfaatan barang bekas dari botol aqua plastik TK BA Aisyiyah Ngepungsari Karanganyar, Weru, Sukoharjo tahun 2012/2013.

METODE PENELITIAN

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di BA Aisyiyah Ngepungsari Karanganyar, Weru, Sukoharjo. BA Aisyiyah Ngepungsari Karanganyar, Weru, Sukoharjo

memiliki letak yang jauh jangkauan jalan, namun tetap strategis karena berada diperbatasan desa dan dikelilingi desa-desa yang padat penduduk, berdiri pada tanggal 1 Agustus tahun 1965, di atas tanah wakaf, luas tanah 160 m^2 dan luas bangunan 80 m^2, lokasinya mudah dijangkau dengan berbagai alat transportasi.

2. Waktu Penelitian

   Penelitian dilaksanakan, dilakukan tahapan prasiklus yaitu tahapan untuk mengetahui kemampuan menulis anak sebelum tindakan. Tahapan prasiklus dilaksanakan pada April dan Mei 2013. Hasil pengamatan sebelum tindakan rata-rata prosentase kreativitas anak diperoleh 38,73%. Pada siklus I ini dilaksanakan 2X pertemuan. Pertemuan pertama Rabu, 22 Mei 2013, pertemuan kedua sabtu, 25 April 2013, pelaksanakan siklus III hari I Rabu, 5 Juni 2013, pertemuan kedua hari sabtu, 8 Juni 2013.

3. Jenis Penelitian

   Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian yang telah dilakukan adalah jenis penelitian Tindakan Kelas (PTK)

4. Sampel Penelitian

   Dalam Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan oleh peneliti di TK Aisyiyah Ngepungsari pada anak kelompok A yang berjumlah 15 anak, yang masing-masing 5 anak laki-laki dan 10 anak perempuan.

5. Teknik Pengumpulan Data

   Dalam teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian adalah berupa observasi dan dokumentasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti sebanyak dua siklus yang masing-masing siklus dilakukan dua kali pertemuan dengan kegiatan yang dilakukan adalah memanfaatkan barang bekas dari botol aqua plastik untuk mengembangkan kreativitas.

Pertemuan pertama pada siklus I dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan, pada tanggal 2 Mei 2013 dan 25 Mei 2013, alokasi waktu setiap pertemuan selama 60 menit. Penilaian observasi peneliti terdiri dari 7 butir amatan, dalam pertemuan pertama peneliti menggunakan penilaian observasi sebanyak 4 butir amatan dan pertemuan kedua peneliti menggunakan penilaian observasi 3 butir amatan. Dalam melaksanakan kegiatan membuat permainan dari botol aqua plastik ini peneliti menggunakan metode pemberian tugas dan tanya jawab. Adapun jadwal kegiatan membuat permainan dari botol aqua plastik, adalah Pada hari Rabu tanggal 22 Mei 2013, “memanfaatkan barang bekas menjadi kincir angin dengan menggunakan bahan botol aqua plastik”, Pada hari Sabtu tanggal 25 Mei 2013, “memanfaatkan barang bekas menjadi perahu dengan menggunakan bahan botol aqua plastik”. Pada pertemuan pertama dan kedua pada siklus ini terdiri dari 3 tahap, yaitu pembukaan sebelum memulai kegiatan, anak berbaris terlebih dahulu sebelum masuk kelas di halaman sekolah. Setelah itu anak-anak masuk kelas satu persatu dan memulai kegiatan dengan membaca basmallah, salam, doa, dan bernyanyi serta bertepuk untuk menumbuhkan rasa senang dan semangat pada diri anak untuk selanjutnya melaksanakan kegiatan. Kegiatan Inti : peneliti mengajak anak duduk melingkar secara klasikal untuk mendengarkan penjelasan. Kemudian peneliti menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan. Peneliti memperlihatkan

contoh membuat permainan dari botol aqua plastik yang telah jadi. Peneliti mengenalkan bahan dan alat yang akan digunakan. Setelah itu, peneliti mengelompokkan anak menjadi 3 kelompok dengan masing-masing kelompok berjumlah 5 anak dalam 1 meja. Peneliti mengajak anak untuk melakukan kegiatan membuat permainan dari botol aqua plastik menjadi perahu dengan bahan dan media yang telah disediakan, anak mulai melakukan kegiatan membuat permainan dari botol aqua plastik menjadi perahu. Pada siklus I ini peneliti lebih menekankan pada pemberian dorongan dan motivasi kepada anak yaitu memberi bantuan dengan mencontohkan kembali cara pengerjaan membuat permainan dari botol aqua plastik menjadi perahu kepada anak yang masih meminta bantuan dan lamban dalam mengerjakannya, penutup setelah selesai, peneliti menutup kegiatan dengan mengevaluasi hasil karya anak dalam kegiatan membuat permainan dari botol aqua plastik menjadi perahu, yang mengacu pada butir amatan. Kemudian tepuk tangan, bernyanyi, doa, dan salam penutup.

Pertemuan pertama pada siklus II dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan, pada tanggal 29 Mei 2013 dan 1Juni 2013. Alokasi waktu setiap pertemuan selama 60 menit**.** Penilaian observasi peneliti terdiri dari 7 butir amatan, dalam pertemuan pertama peneliti menggunakan penilaian observasi sebanyak 4 butir amatan dan pertemuan kedua peneliti menggunakan penilaian observasi 3 butir amatan. Jadwal pelaksanaan tindakan pada Siklus II, yaitu pada hari Rabu tanggal 29 Mei 2013, “Memanfaatkan barang bekas menjadi bedug dengan bahan botol aqua plastik, Pada hari Sabtu tanggal 1 Juni 2013, “memanfaatkan barang bekas

menjadi lempar bola dengan menggunakan bahan botol aqua plastik", pada pertemuan pertama dan kedua pada siklus II ini terdiri dari 3 tahap, yaitu Pembukaan : sebelum memulai kegiatan, anak berbaris terlebih dahulu sebelum masuk kelas di halaman sekolah. Setelah itu anak-anak masuk kelas satu persatu dan memulai kegiatan dengan membaca basmallah, salam, doa, dan bernyanyi serta bertepuk untuk menumbuhkan rasa senang dan semangat pada diri anak untuk selanjutnya melaksanakan kegiatan, kegiatan Inti : peneliti mengajak anak duduk melingkar secara klasikal untuk mendengarkan penjelasan. Peneliti membuat kontrak belajar dengan anak sebelum pembelajaran dimulai. Kemudian peneliti menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan. Peneliti memperlihatkan contoh membuat permainan melalui barang bekas dari botol aqua plastik yang telah jadi. Peneliti mengenalkan bahan dan alat yang akan digunakan. Peneliti mendemonstrasikan cara/langkah-langkah mengerjakannya. Setelah itu, peneliti mengelompokkan anak menjadi 3 kelompok dengan masing-masing kelompok berjumlah 5 anak dalam 1 meja. Peneliti mengajak anak untuk melakukan kegiatan membuat permainan melalui barang bekas dari botol aqua plastik, dengan bahan dan media yang telah disediakan, anak mulai melakukan membuat permainan melalui barang bekas dari botol aqua plastik. Pada siklus II ini peneliti lebih menekankan pada pemberian reward berupa pujian dan satu cap bintang kepada anak menyelesaikan tugasnya, Penutup: setelah selesai, guru menutup kegiatan dengan mengevaluasi hasil karya anak dalam kegiatan membuat permainan melalui barang bekas dari botol aqua plastik dengan bahan dan media yang telah disediakan dan mengacu pada butir amatan. Peneliti memberikan 3 cap

bintang bagi anak yang hasil karyanya rapi. Setelah selesai, peneliti mengajak anak tepuk tangan, bernyanyi, doa, dan salam penutup.

Pertemuan pertama pada siklus III dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan, pada tanggal 5 Juni 2013 dan 9 Juni 2013, alokasi waktu setiap pertemuan selama 60 menit**.** Penilaian observasi peneliti terdiri dari 7 butir amatan, dalam pertemuan pertama peneliti menggunakan penilaian observasi sebanyak 4 butir amatan dan pertemuan kedua peneliti menggunakan penilaian observasi 3 butir amatan. Jadwal pelaksanaan tindakan pada Siklus III, yaitu pada hari Rabu tanggal 5 Juni 2013, “memanfaatkan barang bekas menjadi perahu dan kincir angin dengan menggunakan bahan botol aqua plastik”, pada hari Sabtu tanggal 9 Juni 2013, “memanfaatkan barang bekas menjadi bedug dan lempar bola dengan menggunakan bahan botol aqua plastik”, pada pertemuan pertama dan kedua pada siklus III ini terdiri dari 3 tahap, yaitu pembukaan: sebelum memualai kegiatan, anak berbaris terlebih dahulu sebelum masuk kelas di halaman sekolah. Setelah itu anak-anak masuk kelas satu persatu dan memulai kegiatan dengan membaca basmallah, salam, doa, dan bernyanyi serta bertepuk untuk menumbuhkan rasa senang dan semangat pada diri anak untuk selanjutnya melaksanakan kegiatan, kegiatan inti: peneliti mengajak anak duduk melingkar secara klasikal untuk mendengarkan penjelasan. Peneliti membuat kontrak belajar dengan anak sebelum pembelajaran dimulai. Kemudian peneliti menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan. Peneliti memperlihatkan contoh membuat permainan melalui barang bekas dari botol aqua plastik yang telah jadi. Peneliti mengenalkan bahan dan alat yang akan digunakan. Peneliti mendemonstrasikan cara/ langkah-langkah

mengerjakan. Setelah itu, peneliti mengelompokkan anak menjadi 3 kelompok dengan masing-masing kelompok berjumlah 5 anak dalam 1 meja. Peneliti mengajak anak untuk melakukan kegiatan membuat permainan melalui barang bekas botol aqua plastik dengan bahan dan media yang telah disediakan, anak mulai melakukan kegiatan membuat permainan melalui barang bekas botol aqua plastik. Pada siklus II ini peneliti lebih menekankan pada pemberian reward berupa pujian dan 1 cap bintang kepada anak menyelesaikan tugasnya dengan baik, penutup: setelah selesai, guru menutup kegiatan dengan mengevaluasi hasil karya anak dalam kegiatan membuat permainan melalui barang bekas botol aqua plastik, yang mengacu pada butir amatan. Peneliti memberikan 3 cap bintang bagi anak yang hasil karya membuat permainan melalui barang bekas botol aqua plastik menjadi perahu dan bedug. Setelah selesai, peneliti mengajak anak tepuk tangan, bernyanyi, doa, dan salam penutup.

Hasil penelitian menunjukkan terjadi peningkatan kreataivitas melalui pemanfaatan barang bekas dari botol aqua plastik. Hal ini ditunjukkanoleh hasi pada siklus, yaitu siklus I pemanfaatan barang bekas dari botol aqua plastik menjadi bentuk kincir angin dan perahu 55,67%, siklus II meningkat menjadi 73,67% dan siklus III meningkat menjadi 85,5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa melalui pemanfaatan barang bekas dari botol aqua plastik dapat mengembangkan kreativitas pada anak. Dalam penelitian ini penulis mengacu pada penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilaksanakan dan akan dibahas sebagai kajian antara lain.

Penelitian skripsi oleh Ika Budi Maryatun (2013) “ Pemanfaatan bahan bekas untuk membuat Alat Permainan Edukatif (APE) di PAUD” menyimpulkan bahwa permbuatan Alat Permainan Edukatif (APE) denga memanfaatkan bahan bekas akan membuat anak lebih kreatif dan efektif dari pada Alar Permainan Edukatif (PAE) dengan cara membeli. Penelitian skripsi oleh May Shara Sarjan (2011) dengan judul “Upaya meningkatkan kreativitas anak melalui pemanfaatan barang bekas dari botol Aqua Plastik”, pipet, kayu , tripleks dan kertas. Menyimpulkan bahwa dengan memanfaatkan barang bekas dapat berkreativitas sesuai dengan imajinasinya. Choiriyah Widyasari (2010) mengemukakan bahwa kreativitas akan muncul pada individu yang memiliki motivasi tinggi, rasa ingin tahu, dan imajinasi. Seorang yang kreatif akan mencari dan menemukan jawaban, dengan kata lain mereka senang memecahkan masalah. Misalnya anak usia 5-6 tahun melihat botol aqua dapat digunakan atau dibuat mainan seperti kitiran, atau bekas aqua gelas digunakan untuk menanam kedelai atau kacang ijo dan lain sebagainya. Permasalahan yang muncul selaku dipikirkan kembali, disusun kembali, dan selalu berusaha menemukan hubungan yang baru, mereka selalu bersikap terbuka terhadap suatu yang baru dan tidak diketahui sebelumnya. Mereka juga memiliki sikap yang lentur (fleksibel), tidak penurut tidak dogmatik, suka mengekspresikan diri dan bersikap natural (asli). Sementara itu Chaplin (1989), mengemukakan bahwa “kreativitas adalah kemampuan menghasilkan bentuk baru dalam seni, atau dalam permesinan, atau dalam memecahkan masalah-masalah dengan metode-metode baru”.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kreativitas dapat meningkatkan pemanfaatan barang bekas dari botol aqua plastik dijelaskan sebagai berikut :

1. Secara teoritik disimpulkan bahwa melalui kegiatan pemanfaatan barang bekas botol aqua plastik dapat mengembangkan kemampuan kreativitas anak pada kelompok A di TK BA Ngepungsari Karanganyar tahun 2012/2013.
2. Secara empirik penelitian ini diperoleh dengan kesimpulan bahwa melalui kegiatan pemanfaatan barang bekas botol aqua plastik dapat mengembangkan kreativitas anak. Hal ini ditunjukkan dengan berkembangnya kemampuan kreativitas anak dari prasiklus, Siklus I, dan Siklus II, dan siklus III yaitu dari presentase rata-rata 55,67% berkembang menjadi 73,67% dan berkembang menjadi 85,5%. Dengan demikian kegiatan pemanfaatan barang bekas botol aqua plastik dapat mengembangkan kreativitas anak.

DAFTAR PUSTAKA

Andang Ismail. 2011, *Alat Peraga & APE,* Yogyakarta : Shibyan.

Arikunto dan Suharsimi.1998. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek,* Jakarta: PT Rineka Cipta.

Armstrong, S.1996. *Multiple Intelligence in the Classroom.* USA: Armstrong Creative Traning

Deppennas. 2007. *Pembuatan dan Penggunaan APE (Alat Permainan Edukatif) Anak Usia 0-3 Tahun*. Jakarta

Desmita. 2005. *Psikologi Perkembangan.* Bandung : Rosda

Gardner, H. 1999. *Multiple Intelligences*. New York : Basic Books

http://melyloelhabox.blogspot.com/2012/10/tujuan-fungsi-komitmen-dan-kebijakan.html

http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/tmp/PEMANFAATAN%20BAHAN%20BEKAS.pdf diakses pada hari Kamis tanggal 25 April 2013

http://sharamayshara.blogspot.com/2011/03/pemanfaatan-barang-bekas-botol-aqua.html

Moleong, Lexi J., 1989. *Metodologi Penelitian Kualitatif,* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sanjaya Wina, 2009. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta. Kencana

Semiawan,C. 2009. *Kreativitas Keberbakatan* : Mengapa, Apa dan Bagaimana. Jakarta : Indeks

Widyasari Choiriyah,2010. *Kreatifitas dan Keberbakatan*. Surakarta. Cetakan Pertama

Yuniar Tanti, 1997. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Jakarta : PT. Agung Media Aulia.